

Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Wanita ke Saudi Arabia terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Studi TKW Asal Cianjur dan Indramayu

¹Rosmaniar Sembiring dan ²Nina Haryanah

^{1,2}Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tama Jagakarsa, Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
e-mail: ide_hasan@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini mendeskripsikan motivasi keberangkatan TKW ke Saudi Arabia serta untuk mengetahui pengaruh penempatan mereka di Saudi Arabia sebagai PRT terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga. Disamping hal tersebut, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh penempatan tenaga kerja wanita (PRT) ke Saudi Arabia terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga.

Berdasarkan persamaan regresi diperoleh konstanta sebesar 87,198; artinya jika penempatan TKW (X) nilainya adalah 0, maka kehidupan sosial ekonomi keluarga TKW (Y) nilainya sebesar 87,198. Koefisien regresi variabel Penempatan TKW (X) sebesar -0,551; artinya jika penempatan TKW mengalami kenaikan sebesar 1, maka Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga TKW mengalami Penurunan sebesar 0,551. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Penempatan TKW dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.

Key Words: Tenaga Kerja Wanita, Pembantu Rumah Tangga, Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tidak bisa kita pungkiri bahwa pemasukan negara dalam hal devisa meningkat dengan adanya tenaga kerja di luar negeri yang lebih dikenal sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) dimana lebih dari 60 persen adalah wanita atau tenaga kerja wanita (TKW). Menurut harian umum Monitor Depok perputaran uang yang berasal dari para buruh *migrant* alias TKI melalui BNI Cabang Cianjur mencapai Rp 15 miliar per bulan. Ini untuk ukuran daerah, tentunya akumulasi secara nasional lebih besar lagi, mengingat TKI tersebar di berbagai daerah (pulau). Beragam motivasi yang menjadi latar belakang TKI mengadu nasib di negeri orang walaupun bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Pada umumnya karena alasan atau *motive* ekonomi. Seperti yang dikemukakan salah seorang TKW dari Cirebon bahwa kepergiannya ke luar negeri karena harus membiayai anak-anaknya yang masih sekolah sedangkan suaminya baru saja di-PHK.

Menjadi TKI khususnya bagi wanita bukanlah tanpa risiko, disamping gencarnya pemberitaan diberbagai media tentang penyiksaan TKW di luar negeri, juga risiko terjadinya ketidakharmonisan rumah tangga yang berujung pada perceraian. Namun berbagai kejadian tragis mengenai nasib TKW di luar negeri seolah tidak melunturkan niat mereka mengadu nasib di negeri orang. Berhubung masih banyak pula TKW yang dianggap sukses. Diantara indikator keberhasilan tersebut dengan bertambahnya asset seperti sawah, perbaikan maupun kepemilikan rumah, membeli kendaraan, dan perabot elektronik yang dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang. Namun tidak sedikit keputusannya mereka ke tanah air dengan tangan kosong, atau hanya dibekali ongkos pulang tanpa diberi gaji, lebih tragis lagi uang yang dikirim habis digunakan kebutuhan hidup keluarga mereka dan membayar utang.

Pada umumnya kita mempunyai anggapan bahwa pekerjaan yang bersifat domestik (rumah tangga) merupakan tanggung jawab wanita. Pemahaman ini merupakan hasil evolusi pengkonstruksian dalam masyarakat mengenai pembagian tugas berdasarkan fungsi antara pria dan wanita sehingga terbentuk dalam suatu sistem konstruksi masyarakat atau lebih populer kita namakan budaya. Berdasarkan pemahaman ini melahirkan ketidakadilan dalam strata sosial masyarakat. Seperti memberikan prioritas pendidikan formal kepada anak laki-laki karena tuntutan fungsi sebagai kepala keluarga yang harus memberikan nafkah. Dilain pihak, wanita yang tidak mendapatkan pendidikan formal dengan terpaksa maupun tidak melakukan rutinitas pekerjaan rumah tangga.

Ibarat dua sisi mata uang, masing-masing punya kelebihan maupun kekurangannya, bekerja di luar negeri memang penuh dengan risiko, terutama menyangkut kesejahteraan anak dan ketidakharmonisan rumah tangga. Namun disisi lain kebutuhan serta tuntutan hidup seolah tidak ada pilihan lain selain bekerja sebagai pembantu rumahtangga (PRT) di luar negeri. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Wanita (Pembantu Rumah Tangga) ke Saudi Arabia Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan di dua daerah yang memiliki latar belakang budaya berbeda untuk melihat budaya daerah asal apakah mempengaruhi perilaku TKW dalam mengalokasikan penghasilannya. Dari penghasilan tersebut akan dianalisis apakah mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi keluarga TKW yang bersangkutan. Daerah yang dipilih adalah Cianjur dan Indramayu. Keunikan daerah Cianjur dikenal dengan budaya bahasa yang santun dan sopan. Sedangkan keunikan daerah Indramayu, bagi masyarakat Indramayu, berangkat ke Saudi Arabia sebagai TKW dapat meningkatkan citra (image) keluarga di masyarakat.

Berdasarkan deskripsi di atas, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penempatan TKW (PRT) ke Saudi Arabia terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga?
2. Berapa besar pengaruh penempatan TKW (PRT) ke Saudi Arabia terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga?

II. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab I, maka penelitian Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Wanita (Pembantu Rumah Tangga) ke Saudi Arabia Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga mempunyai bertujuan tujuan:

1. Mengetahui pengaruh penempatan TKW (PRT) ke Saudi Arabia terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga.
2. Mengetahui besarnya pengaruh penempatan TKW (PRT) ke Saudi Arabia terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga.

2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Wanita (Pembantu Rumah Tangga) ke Saudi Arabia Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
 1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi yang dihadapi TKW sehingga menjadi faktor pendorong penempatan TKW sebagai PRT ke Saudi Arabia;
 2. Memperdalam teori ilmu ekonomi dan ilmu sosial yang digunakan sebagai alat analisis permasalahan dalam penelitian ini;
- b. Bagi Lembaga Penyelenggara Jasa Pemberangkatan TKW:
 - Dapat dijadikan rujukan sebagai upaya perbaikan penyelenggaraan jasa;
- c. Bagi Pemerintah
 - Sebagai pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dipertimbangkan dalam merumuskan atau menetapkan kebijakan tentang penempatan tenaga kerja wanita di Saudi Arabia

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

TKW ASAL CIANJUR

■ Correlations

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara Penempatan TKW dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga adalah 0,274. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara Penempatan TKW dengan Sosial Ekonomi Keluarga. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi (banyak) Penempatan TKW maka semakin meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

➤ Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau tidak. Berdasarkan kasus dalam penelitian ini, populasinya adalah 50 TKW dari Cianjur, jadi apakah hubungan yang terjadi atau kesimpulan yang diambil dapat berlaku untuk populasi, yaitu seluruh TKW asal Cianjur atau tidak (hanya berlaku untuk sampel saja).

➤ Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

➤ Berdasarkan signifikansi

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

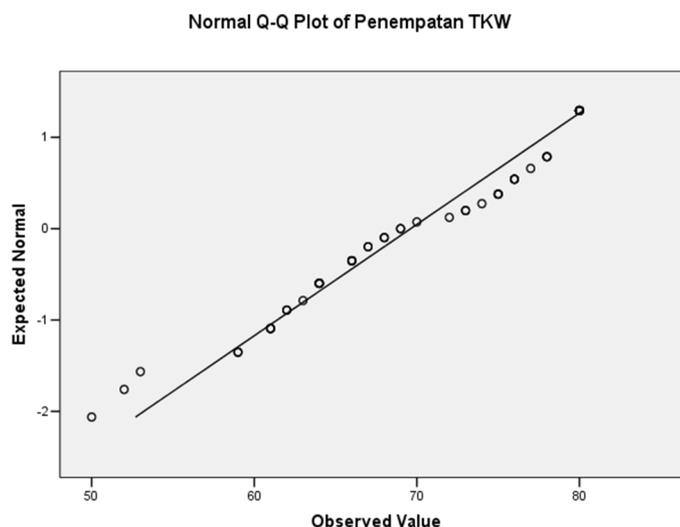
➤ Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi

Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,974 < 2,011$) dan signifikansi ($0,0535 > 0,05$) maka H_0 **diterima**.

Oleh karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,974 < 2,011$) dan signifikansi ($0,0535 > 0,05$) maka H_0 **diterima**, artinya **tidak ada hubungan** secara signifikan antara Penempatan TKW terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.

Uji Normalitas

- Dari output di atas pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Penempatan TKW dan Sosial Ekonomi Keluarga masing-masing sebesar 0,0531 dan 0,2. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal.



Gambar 1
Uji Normalitas Data TKW

Uji Linieritas

- Dari output di atas hasil uji linieritas dapat diketahui nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,004; maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Penempatan TKW dan Sosial Ekonomi Keluarga terdapat hubungan yang *linear*.

TKW ASAL INDRAMAYU

- Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) diperoleh korelasi antara Penempatan TKW dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga adalah 0,129. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah antara Penempatan TKW dengan Sosial Ekonomi Keluarga. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi (banyak) Penempatan TKW maka semakin meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga.
- Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)
- Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau tidak. Berdasarkan kasus dalam penelitian ini, populasinya adalah 50 TKW dari Indramayu, jadi apakah hubungan yang terjadi atau kesimpulan yang diambil dapat berlaku untuk populasi, yaitu seluruh TKW asal Indramayu atau tidak (hanya berlaku untuk sampel saja).
- Oleh karena t hitung t tabel ($0,901 < 2,011$) dan signifikansi ($0,3707 > 0,05$) maka H_0 **diterima**, artinya **tidak ada hubungan** secara signifikan antara Penempatan TKW terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.

DATA GABUNGAN (CIANJUR DAN INDRAMAYU)

- Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) diperoleh korelasi antara Penempatan TKW dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga adalah -0,3576. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara Penempatan TKW dengan Sosial

Ekonomi Keluarga. Sedangkan arah hubungan adalah negatif karena nilai r negatif, berarti semakin tinggi (banyak) Penempatan TKW maka Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga akan semakin rendah.

- Persamaan regresi sebagai berikut:

$$87,198 - 0,551X$$

- Konstanta sebesar 87,198; artinya jika penempatan TKW (X) nilainya adalah 0, maka kehidupan sosial ekonomi keluarga TKW (Y) nilainya sebesar 87,198.
- Koefisien regresi variabel Penempatan TKW (X) sebesar -0,551; artinya jika penempatan TKW mengalami kenaikan sebesar 1, maka Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga TKW mengalami Penurunan sebesar 0,551. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara Penempatan TKW dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.

Analisis Data Kualitatif

Dari 100 orang responden yang terbagi menjadi dua kelompok berdasarkan daerah asal TKW yaitu Cianjur dan Indramayu, sebagian besar responden (lebih dari 80%) termotivasi bekerja sebagai PRT di Saudi Arabia karena faktor ekonomi. Variabel lain perlu mendapat perhatian adalah sistem penyelenggara jasa TKW yang lebih dominan memperhatikan pra pemberangkatan. Justru permasalahan sering terjadi ketika masa kerja berlangsung dan setelah mereka kembali ke tanah air.

TKW yang dapat mengalokasikan pendapatannya untuk dijadikan modal usaha sekitar 5%, artinya keinginan kembali lagi bekerja sebagai PRT ke Saudi Arabia masih tinggi. Sedangkan TKW yang dapat melanjutkan pendidikan formal dan non formal hampir nol persen (0%). Karena lebih memprioritaskan untuk mengalokasikan pendapatan kepada pendidikan anak-anak mereka, walau hanya sampai tingkat SMA.

Selain tabungan dalam bentuk uang, asset yang menjadi primadona TKW adalah tanah, sawah, dan rumah. Namun kebanyakan asset yang mereka milikipun satu per satu kembali dijual untuk menutupi kebutuhan hidup TKW beserta keluarganya.

Daftar pustaka

- Agung, I Gusti Ngurah. 2011: *Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik*. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Blumberg, Rae Lesser, 1991: *Gender, Family, and Economy, The Triple Overlap*, Sage Publications, Newbury Park, London.
- Damodar Gujarati. 1995: *Basic Econometrics* (3rd edition ed.), Mc-Graw Hill, New York.
- Hasan, M.Iqbal. 2002: *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta
- Mansour Fakih, 1999: *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kertas Posisi Unggulan Revisi erda DKI Jakarta No.6 Thn 1993 Tentang Pramuwisma*, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Apik-Jakarta.
- Sajogyo, Pudjiwati, 1983: *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, C.V. Rajawali, Bogor.

Situs web:<http://www.cianjurkab.go.id/>

Situs web:<http://www.indramayukab.go.id/>

Slovi. 1992, dalam Moch. Idochi Anwar: *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002

Sugiyono. 2006: *Statistika untuk Penelitian*, edisi 9, Alfabeta, Bandung.

Sukirno, Sadono, 2005: *Mikro Ekonomi Suatu Pengantar*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Tanjung, Afniwati, & Saefuloh Ahmad, 2000: *Partisipasi Tenaga Kerja Wanita dan Implikasi Kebijakan, dalam Perempuan Indonesia Menyongsong Abad 21*, Pusat Pengkajian dan Pelayanan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI, Jakarta.